

PENYULUHAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN MENYULAM DI WILAYAH KECAMATAN PAMIJAHAN GUNUNG BUNDER BOGOR

Harlinda Syofyan

Dosen Tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Tomang Tol, Kebun Jeruk Jakarta Barat 11510

soflynda@esaunggul.ac.id

Abstract

Indonesia is a country that has a lot of craft / traditional skills one embroidery and stitching. Embroidery is an ornament made on cloth or other materials with needle and thread sewing. In addition to the thread, embroidery or embroidered embellishments to be able to use materials such as scrap metals, pearls, beads, bird feathers, and sequins. Among the types of stitch is commonly known in embroidering is chain stitch, baste puncture, puncture hem, and cross stitch. In addition to hand-stitched, embroidered made with sewing machines and sewing machine embroidery computer. Sharing skills can be taught and learned society in order to improve life skills. One of the skills that is embroidering. Embroidery skills training are young women, a group of PKK members who intend to deepen the skills of embroidery. Community service activities in the field of embroidery skills training on the introduction of basic skewers decorate fabric to improve skills in the region Pamijahan Gunung Bunder, Semplak Bogor. It is very closely related to the educational skills that can be used in everyday life and entrepreneurship in the field of fashion to decorate cloth. The method of implementation through extension approaches and embroidering skills training to improve the activity and creativity of the PKK and girls in the region Pamijahan Gunung Bunder, Bogor Semplak. The results of the activities perceived trainees is that they can get to know the basics of embroidery skills and may eventually be able to have the skills to increase activity and productivity and is expected to add to the family income. Given the knowledge and skills regarding basic puncture in embroidering the young women and the PKK, on the activities of Community Services, it is concluded that that the successful master the skills to do the exercises were repeated to produce better work. The work of the young women embroider and groups of the PKK in the region Gunung Bunder Semplak is quite promising, so that they can use these skills to fill the leisure time of economic value to the family nantinya. So Indonesian cultural treasures, especially in decorating fabrics can be developed and passed down to each generation and at the same time preserving the nation's cultural wealth in the coming future.

Keywords: *skill, embroider, training.*

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kerajinan / keterampilan tradisional salah satunya bordir dan sulaman. Sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Di antara jenis tusukan yang umum dikenal dalam menyulam adalah tusuk rantai, tusuk jelujur, tusuk kelim, dan tusuk silang. Selain dijahit dengan tangan, sulaman dibuat dengan mesin jahit dan mesin jahit bordir komputer. Berbagai keterampilan dapat diajarkan dan dipelajari masyarakat dalam rangka meningkatkan keterampilan hidup. Salah satu keterampilan itu adalah menyulam. Pelatihan keterampilan menyulam ini adalah remaja putri, kelompok ibu PKK yang berniat untuk mendalami keterampilan menyulam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pelatihan keterampilan menyulam tentang pengenalan tusuk dasar menghias kain rangka meningkatkan keterampilan di wilayah Kecamatan Pamijahan Gunung Bunder dan Semplak Bogor. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pendidikan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berwirausaha di bidang busana yaitu menghias kain. Metode pelaksanaan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan menyulam untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas ibu-ibu PKK dan remaja putri di wilayah Pamijahan Gunung Bunder, Semplak Bogor. Hasil kegiatan yang dirasakan peserta pelatihan adalah mereka dapat mengenal dasar-dasar keterampilan menyulam dan dapat pada akhirnya dapat memiliki keterampilan untuk menambah aktivitas dan produktivitas serta diharapkan akan menambah pendapatan keluarga. Dengan diberikannya pengetahuan dan keterampilan mengenai tusuk dasar dalam menyulam kepada remaja putri dan ibu-ibu PKK, pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan menguasai keterampilan harus dilakukan latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

Hasil karya menyulam remaja putri dan kelompok ibu-ibu PKK di wilayah Gunung Bunder dan Semplak ini cukup menjanjikan, sehingga keterampilan ini dapat mereka gunakan untuk mengisi waktu luang yang bernilai ekonomi untuk keluarga nantinya. Sehingga khasanah budaya Indonesia khususnya dalam menghias kain dapat terus dikembangkan dan diturunkan kepada setiap generasi dan sekaligus melestarikan kekayaan budaya bangsa di masa yang kan datang.

Kata kunci: keterampilan, menyulam, pelatihan.

Pendahuluan

Sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Di antara jenis tusukan yang umum dikenal dalam menyulam adalah tusuk rantai, tusuk jelujur, tusuk kelim, dan tusuk silang. Selain dijahit dengan tangan, sulaman dibuat dengan mesin jahit dan mesin jahit bordir *computer*. Berbagai keterampilan dapat diajarkan dan dipelajari masyarakat dalam rangka meningkatkan keterampilan hidup. Salah satu keterampilan itu adalah menyulam.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mengenai pembuatan tusuk-tusuk dasar dalam menyulam, menambah wawasan para peserta terutama mengenai seluk beluk menyulam khususnya pengetahuan dan wawasan mengenai alat dan bahan untuk menyulam, menentukan jenis kain yang cocok untuk dihiasi sulaman, menentukan motif sulaman yang baik, menentukan dan memilih jarum serta benang untuk menyulam.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah remaja putri, kelompok ibu PKK yang berniat untuk mendalami keterampilan menyulam. Karena kebanyakan remaja putri umumnya dan kelompok ibu-ibu di desa wilayah Gunung Bunder ini masih banyak yang belum memiliki keterampilan untuk menambah pemasukan ekonomi keluarga. Keseharian mereka hanya disibukkan untuk urusan Rumah tangga seperti masak mencuci dll. Tetapi apabila kegiatan rumah tangga selesai mereka lebih cenderung menganggur dan duduk diam di rumah tanpa melakukan aktifitas apapun sampai suami mereka pulang bekerja. Dari hasil observasi ini, maka penulis ingin mengajak remaja putri dan kelompok ibu-ibu PKK ini lebih memanfaatkan waktu kearah yang lebih positif dan bernilai. Pelatihan yang diberikan adalah tentang pengenalan tusuk dasar menghias kain bagi

remaja putri dalam rangka meningkatkan keterampilan di wilayah Kecamatan Pamijahan Gunung Bunder Bogor ini sangat berkaitan erat dengan pendidikan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berwirausaha di bidang busana yaitu menghias kain. Dengan diberikannya pengetahuan dan keterampilan mengenai tusuk dasar dalam menyulam kepada remaja putri dan ibu-ibu PKK, diharapkan khasanah budaya Indonesia khususnya dalam menghias kain dapat terus dikembangkan dan diturunkan kepada setiap generasi.

Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan Pelatihan Keterampilan pada masyarakat Desa Gunung Bundar yang menjadi desa binaan Universitas Esa Unggul. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan keterampilan ini akan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang keterampilan tradisional (sulam benang pada bahan)
2. Mengetahui jenis-jenis keterampilan menyulam
3. Meningkatkan keterampilan dan produktivitas untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Metode Pelaksanaan

Metode yang di laksanakan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan menyulam untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas ibu-ibu PKK dan remaja putri di desa Gunung Bunder, Semplak Bogor, adapun realisasi pelaksanaan adalah memberikan penjelasan teoritis tentang dasar-dasar keterampilan menyulam selama 50 menit dan kemudian mengaplikasikannya dengan cara praktek langsung selama selama 200 menit, mulai dari

melukis di kain sampai pada aplikasi jenis tusukan jarum untuk mempraktekan beberapa jenis tusukan yang terdapat pada keterampilan menyulam.

Pelatihan Keterampilan Menyulam dilaksanakan di Desa Gunung Bundar dan Semplak, Bogor selama 2 hari pada tanggal 30-31 Mei 2015. Peserta terdiri dari remaja putri dan kelompok ibu-ibu PKK berjumlah lebih dari 40 orang. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah pensil, karbon, jarum, gunting, pembedangan, bahan jilbab dan payet. Karbon untuk menjiplak gambar secara langsung di atas bahan. Jarum untuk sulam benang gunakan jarum yang batangnya ramping, ujungnya tajam, dan memiliki lubang benang sesuai dengan benang yang akan dipakai, Jarum Pentul untuk menahan kertas minyak agar tidak bergerak saat dijiplak. Gunting untuk memotong benang. Kertas minyak untuk membuat pola yang akan dibuat. Pembedangan digunakan agar hasil sulaman tidak berkerut. Ukuran pembedangan terdiri dari besar, sedang, dan kecil. Pensil jahit/pensil biasa untuk menandai ukuran atau desain motif yang digambar langsung pada kain. Bahan berupa benang Sulam dan kain dapat dipakai dari semua jenis kain seperti katun, linen, sutera, atau wol.

Hasil dan Pembahasan

Sulam benang telah dikenal sejak lama. Awalnya, jenis sulam ini digunakan di Perancis untuk mempermanis pakaian dan perlengkapan keluarga bangsawan, Dalam perkembangannya, sulam benang menyebar ke berbagai Negara dan digunakan oleh semua kalangan. Sulam benang dapat diaplikasikan pada berbagai macam benda, seperti bahan pakaian, tas, jilbab, mukena, taplak meja, bantal kursi, dan hiasan dinding. Perawatan produk hasil kreasi sulam benang tidak terlalu sulit, tergantung dari pemilihan benangnya. Oleh karena itu, pilih benang yang berkualitas agar tidak mudah berbulu, putus, atau pudar. Tak asing rasanya mendengar kata menyulam, bagi sekian banyak orang yang mendengar, tak heran kebiasaan menyulam sudah sangat amat menjadi tradisi dalam pembuat kerajinan kain dan memberikan tampilan warna serta motif yang mewah bagi penggunaan kain dengan teknik dan keterampilan yang akan membuatnya lebih sempurna

Menjadikan keterampilan ini untuk mengisi waktu luang dan hobi, namun tak hanya itu, keterampilan ini pun dapat menjadi peluang memulai bisnis. Terutama jika produk dan motif-motif sulam benang yang dibuat disukai pasar. Untuk mengembangkan pasar, anda dapat menitipkan produk-produk anda di berbagai tempat, seperti mall, butik, pameran, toko pakaian, dan toko souvenir.

Bahan yang digunakannya pun sangat mudah di dapatkan di toko-toko terdekat disekitar rumah anda bahkan sekarang ini banyak yang menjual buku dengan teknik-teknik penyulaman secara detail agar mempermudah untuk menghias kain. Diantara alat dan bahan yang digunakan untuk menyulam yaitu:

- a. Jarum. Dalam menyulam alat ini adalah alat utama sangat diwajibkan untuk melakukan penyulaman dan mempunyai banyak jenis. Jarum yang baik digunakan dalam penyulaman adalah jarum *Crewel/Sharp* yang memiliki ujung halus dan tajam serta berlubang kecil sampai lebar untuk mempercantik sulaman. Ketika ingin menjahit ikutilah titik garis pada sebuah pembedangan sebagai langkah tepat agar hasil gambaran tidak terlalu keluar arah gambar.
- b. Gunting. Kegunaan gunting adalah sebagai pemotong benang pada saat menyulam biasanya gunting yang dibutuhkan berukuran kecil agar mudah untuk proses pemotongan yang lebih cepat dalam penyulaman. Gunakan gunting khusus untuk kain agar mudah dipakai.
- c. Pembedangan. Kegunaan alat ini digunakan untuk merenggangkan agar kain menjadi rata. Dan menghasilkan sulaman yang bagus serta tidak berkerut dan tampak rapi ketika digunakan dan pilihlah pembedangan yang sesuai dengan desain anda dan tempatkan pembedangan diantara kain yang ingin anda beri motif hias agar menghasilkan gambar yang indah.
- d. Benang Sulam. Benang sulam tidak dapat dipisahkan dalam penyulaman, dan mempunyai fungsi dalam pembuatan tangkai bunga dan dapat merapatkan kain hingga terlihat rapih. Benang sulam mempunyai warna yang bermacam-macam seperti warna merah, kuning, hijau dan lain-

lain sesuai dengan kesukaan anda. Gunakan benang secukupnya jangan terlalu tebal agar gambar mudah dibentuk.

- e. Kain. Kain mempunyai banyak jenis diantaranya serat sintesis, dan serat alam, jenis ini sangat cocok untuk melakukan penyulaman karena mempunyai serat yang tidak rapat dan mudah untuk ditembus oleh jarum. Penggunaan kain disesuaikan dengan kebutuhan anda ada baiknya menggunakan kain yang tidak begitu lebar agar mudah untuk pembuatan sulaman yang di inginkan. Jangan menggunakan kain yang tebal dan rapat karena tidak dapat disulam bahkan dapat menyebabkan jarum menjadi patah.
- f. Pensil. Pensil digunakan untuk menggambar pola terlebih dahulu di antara pembedangan sebagai penjiplak desain agar penyulaman lebih mudah dengan mengikuti gambar yang terdapat pada pembedang.
- g. Penedel atau Pembuka jahitan. Digunakan untuk mendedel apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan sulaman yang kurang bagus tetapi dengan penggunaan yang harus berhati-hati agar sulaman kain tidak rusak, apabila pendedelan digunakan dengan cara kasar atau tidak teliti maka kain sulaman akan rusak bahkan sobek dan tidak dapat melanjutkan penyulaman karena hasilnya akan buruk ketika dikenakan.

Teknik Dasar Menyulam

Membuat Desain Gambar

1. Menggambar langsung di atas kain

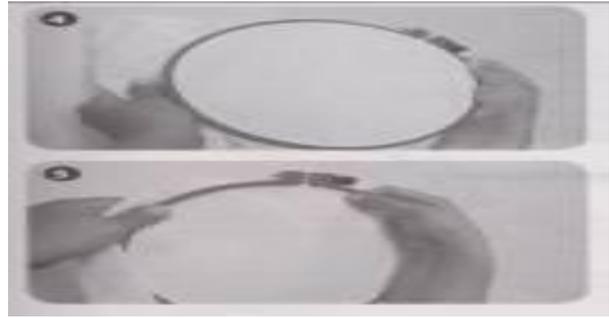


Metode ini digunakan pada kain yang mudah digambar, seperti blacu dan katun. Caranya, dengan membuat langsung desain gambar di atas kain.

2. Menjiplak dengan karbon

Metode ini banyak dipergunakan karena mudah dan dapat dilakukan pada berbagai jenis kain. Caranya, letakkan karbon di

antara kain dan gambar. Selanjutnya, jiplak dengan pensil atau pulpen.



Memasang Pembedangan

1. Letakkan pembedangan bagian luar di atas kain yang akan disulam, sedangkan pembedangan bagian dalamnya diletakkan di bawah kain.
2. Longgarkan sekrup pembedangan bagian luar.
3. Masukkan pembedangan bagian luar pada pembedangan bagian dalam.

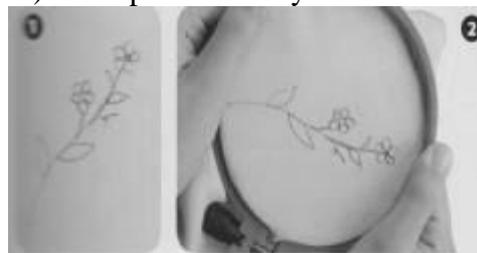


4. Dengan menggunakan kedua tangan, tarik kain sampai kencang. Kuatkan sekrup pada pembedangan bagian luar.
5. Untuk membuka pembedangan, tekan pembedangan bagian dalam dengan jempol

Menggunakan Benang

Masukkan benang ke dalam lubang jarum, lalu pada ujung benang dibuat buhul. Cara ini digunakan untuk menyulam kain yang diberi lapisan, seperti tas, hiasan dinding, dan bantal kursi.

- 1) Tahap Awal Menyulam



1. Siapkan kain yang sudah ada gambar desainnya.
2. Pasang pembedangan pada kain. Pastikan gambar desain yang akan disulam tepat pada permukaan pembedangan.
3. Pilih benang sulam yang akan digunakan. Masukkan benang pada lubang jarum.
4. Kain siap untuk disulam.

2) Jenis Tusukan

1. Tusuk Lurus (*Straight Stitch*)

- a) Lakukan tahap awal menyulam.
- b) Tusuk jarum dari bawah kain pada titik A, lalu tarik jarum hingga ujung benang.
- c) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik B.
- d) Lakukan hal yang sama pada gambar motif yang sudah digambar.

2. Tusuk Tangkai (*Outline Stitch*)

- a) Lakukan tahap awal menyulam
- b) Tusuk jarum dari bawah kain pada titik A, lalu tarik jarum hingga ujung benang.
- c) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik B ke titik C.
- d) Lakukan hal yang sama sesuai motif yang sudah digambar.

3. Tusuk Rantai (*Lazy Deasy Stitch*)

- a) Lakukan tahap awal menyulam
- b) Tusuk jarum dari bawah kain pada titik A, lalu tarik jarum hingga ujung benang.
- c) Tusuk jarum ke bawah kain di samping titik A ke titik B.
- d) Kaitkan benang pada jarum di titik B, lalu tarik jarum hingga ujung benang dan tusukan ke titik A.
- e) Tusuk jarum ke bawah kain di samping titik B, lalu tarik jarum hingga benang kencang.

4. Tusuk Pipih (*Satin Stitch*)

- a) Lakukan tahap awal menyulam
- b) Tusuk jarum dari bawah kain pada titik A, lalu tarik jarum hingga ujung benang.
- c) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik B ke samping titik A.
- d) Lakukan hal yang sama hingga gambar motif penuh.

5. Tusuk Panjang-Pendek (*Long and Short Stitch*)

- a) Lakukan tahap awal menyulam.
- b) Tusuk jarum dari bawah kain pada titik A ke titik B, lalu kembali lagi ke samping titik A.
- c) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik C (di samping bawah titik B), ke garis sesuai dengan gambar motif. Selanjutnya, lakukan hal yang sama hingga gambar motif penuh.

Hasil kegiatan yang dapat dirasakan atau diterima oleh remaja putri dan kelompok ibu-ibu PKK, pelatihan ini adalah mereka dapat mengenal keterampilan menyulam secara lebih dekat, memahami dan mengenal kebutuhan baik berupa alat dan bahan yang dipergunakan dalam keterampilan menyulam, telah mampu mempraktekkan keterampilan dasar menyulam pada bahan yang disulam.

Kesan peserta setelah mengikuti kegiatan ini pada umumnya mereka menyatakan senang dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pengetahuan dan cara menyulam yang telah dilakukan, dan mereka berharap keterampilan yang mereka dapatkan dapat diterapkan dan berharap dapat dijadikan sebagai keterampilan yang dapat menunjang ekonomi keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa berhasilnya menguasai keterampilan harus dilakukan latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Hasil karya menyulam remaja putri dan kelompok ibu-ibu PKK di wilayah Gunung Bunder dan Semplak ini cukup menjanjikan. Mereka berhasil diajarkan pelatihan Keterampilan Menyulam tahap dasar, sehingga keterampilan ini semoga dapat mereka gunakan untuk mengisi waktu luang yang bernilai ekonomi untuk keluarga nantinya.

Foto Kegiatan Pelatihan Keterampilan Menyulam



Daftar Pustaka

<http://www.kawanpustaka.com/component/virtuemart/keterampilan/menyulam-benang-itu-mudah-detail?Itemid=241>; A.J Boesra. Menyulam Benang Itu mudah dikutip 10 Oktober 2015.

<http://kreasiku.wordpress.com/sulaman/>akses 20 Juni 2015.

<http://www.jasapayet.com/tag/pengertian-menyulam/>; Jasa Payet Nur'aini; Bahan dan kain Yang Cocok Untuk Menyulam; dikutip 30 Juli 2015.

<http://id.wikihow.com/Menyulam-Tusuk-Silang>; Jack Herrick; Cara Menyulam Tusuk Silang; dikutip 1 Agustus 2015.

<http://penebar-swadaya.net/toko-ps3/product/ragam-sulam-benang/>; Ratu Sri hastuti. Sulam Benang; diakses 10 Desember 2015.

Yossi Zulkarnaen. (2006). *Sulam Benang Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara.